

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan dan *board diversity* terhadap kualitas laporan keuangan. Karakteristik perusahaan di proksikan dengan variabel siklus operasi perusahaan dan umur perusahaan. Sedangkan, *board diversity* diproksikan dengan variabel diversitas latar belakang pendidikan dewan direktur perusahaan. Selain itu, penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan yang beroperasi di sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun 2020-2022 berturut-turut. Adapun penilaian saham Syariah yang terdaftar di ISSI dilakukan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November oleh Dewan Ekonomi Syariah (DES) bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<sup>1</sup>

Penelitian dilakukan dengan dukungan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan terpilih melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sampel ditetapkan dengan metode *purposive sampling* dengan beberapa batasan kriteria sehingga diperoleh sampel sementara berupa 16 perusahaan terpilih.<sup>2</sup>

**Tabel 4. 1 Perhitungan Sampel Perusahaan**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI selama tahun 2020-2022	25
2	Perusahaan <i>delisting</i> selama tahun 2020-2022	(9)
3	Perusahaan tidak menyajikan <i>annual report</i> periode 2020-2022	0
4	Perusahaan tidak menggunakan satuan mata uang Rupiah selama tahun 2020-2022	0
5.	<i>Annual report</i> perusahaan tidak menyajikan informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian	0
Total akhir perusahaan		16

*Sumber: Hasil olah peneliti*

Sampel akhir perusahaan dalam penelitian berjumlah 16 perusahaan. penelitian dilakukan terhadap *annual report* 16

<sup>1</sup> Bursa Efek Indonesia, “Indeks Saham Syariah,” 2023, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

<sup>2</sup> Bursa Efek Indonesia.

perusahaan selama 3 tahun periode. Maka, total sampel akhir penelitian adalah sebanyak 48 sampel.

## B. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan total 48 data ditinjau dari siklus operasi, umur perusahaan, diversitas latar belakang pendidikan, profitabilitas dan kualitas laporan keuangan. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. deviation</i>
Siklus Operasi	48	33,26	473.15	155.6240	103.99617
Umur Perusahaan	48	7	69	39,94	17,175
Diversitas Pendidikan	48	0	100	41,4113	24,50828
Profitabilitas	48	-20,97	27,07	7,5681	8,05374
Kualitas Laporan Keuangan	48	28	272.705	16.905,67	63.009,164
Valid N (listwise)	48				

*Sumber: Hasil olah peneliti*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.2 diatas, dengan sampel berjumlah 48 perusahaan di interpretasikan sebagai berikut.

1. Variabel siklus operasi menunjukkan nilai maksimum sebesar 473,15 dimiliki oleh PT. Phapros Tbk. Tahun 2020, sedangkan untuk nilai minimumnya sebesar 33,26 dimiliki oleh PT. Mitra Keluarga Sehat Tbk. Pada tahun 2021. Untuk Rata-rata (*mean*) sebesar 155,6240 dengan standar deviasi sebesar 103.99617. nilai standar deviasi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan rata-rata mengindikasikan bahwa dalam penelitian tersebut data tersebar secara merata.
2. Variabel umur perusahaan memiliki nilai maksimum 69 yang dimiliki oleh PT. Tempo Scan Pacific Tbk. tahun 2022 dan nilai minimum sebesar 7 yang dimiliki oleh PT. Royal Prima Tbk. tahun 2020. Hasil olah data menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) variabel umur perusahaan sebesar 39,9375 dengan standar deviasi sebesar 17,17545.

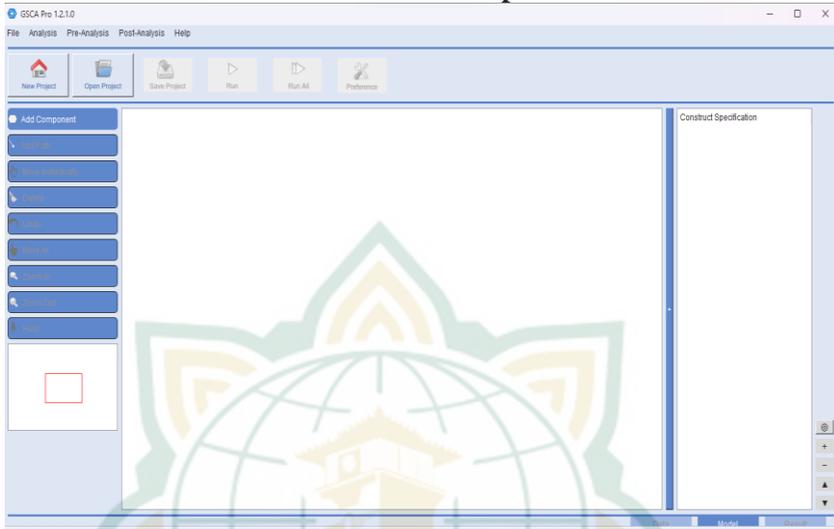
3. Variabel diversitas latar pendidikan memiliki nilai maksimum sebesar 100 yang dimiliki oleh PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. tahun 2020 dan tahun 2021 dan nilai minimum 0 dimiliki oleh beberapa perusahaan diantaranya: PT. Prodia Widyahusada tahun 2020, PT. Organon Pharma Tbk, tahun 2021, PT. Kimia Farma Tbk. tahun 2020, PT. Phapros Tbk. tahun 2020, PT. Royal Prima Tbk. tahun 2020, 2021 dan tahun 2022. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,4113 dengan standar deviasi 24,50828.
4. Variabel profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 27,07 yang dimiliki oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2022, sedangkan nilai minimum sebesar -20,97 dimiliki oleh PT. Indofarma Tbk. Tahun 2022. Rata-rata (*mean*) profitabilitas 7,5681 dengan standar deviasi sebesar 8,05374.
5. Variabel kualitas laporan keuangan yang diukur dengan menghitung nilai perbandingan antara ekuitas dan total saham beredar memiliki nilai maksimum sebesar 272.705 yang dimiliki oleh PT. Organon Pharma Indonesia Tbk. tahun 2022, sedangkan nilai minimum sebesar 28 dimiliki oleh PT. Indofarma Tbk, tahun 2021. Rata-rata (*mean*) kualitas laporan keuangan 16.905,67 dengan nilai standar deviasi sebesar 63.099,164.

### C. Analisis Data dengan Pengujian Model Generalized Structured Component Analysis (GeSCA)

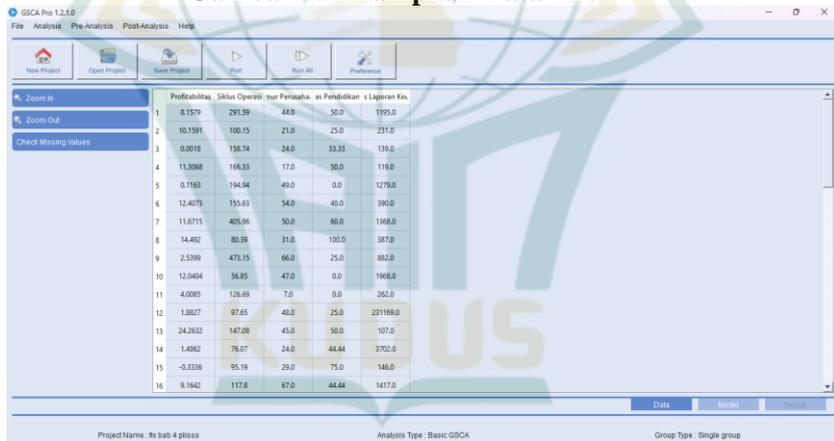
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data dengan pengujian *Structure equations models* (SEM) dengan program *Generalized Structure Component Analysis* (GeSCA). Salah satu keunggulan dari metode GeSCA dapat diterapkan pada sampel yang kecil. Pada penelitian ini GeSCA digunakan untuk mencari hubungan linear prediktif antar variabel.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh siklus operasi perusahaan umur perusahaan dan latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan dengan pada perusahaan yang *listing* di ISSI selama tahun 2020-2022 secara berturut-turut. Dengan metode pemilihan sampel berupa *purposive sampling* didapati total sampel sebanyak 48. Pengujian ini dilakukan dengan aplikasi GeSCA yang dapat diakses melalui <https://www.gscapro.com/>

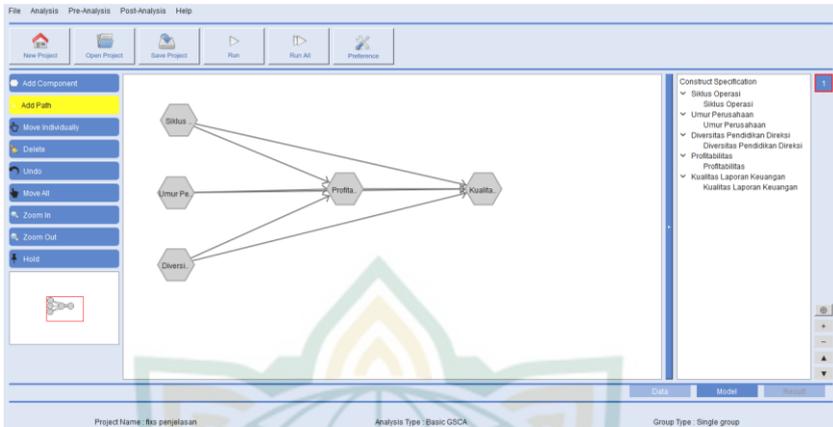
Pengujian GeSCA adalah sebagai berikut:  
**Gambar 4. 1 Halaman Utama Aplikasi GeSCA**



**Gambar 4. 2 Tampilan Data File**



**Gambar 4. 3 Model Analisis**



**1. Pengujian Model FIT *measures***

Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi GeSCA. Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 3 Model Fit Measure**

Kriteria	<i>Measure</i>	Keterangan
FIT	0,529	Cukup baik
<i>Adjusted FIT (AFIT)</i>	0,493	Cukup baik
GFI	1,0	Baik
SRMR	0,0	Baik

*Sumber: Hasil olah aplikasi GeSCA (dikembangkan oleh penulis)*  
 Hasil pengujian model FIT tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut.

- a. FIT menjelaskan varian total yang dapat dijelaskan oleh model. Dalam hasil analisis menunjukkan nilai FIT sebesar 0,529 yang artinya model yang terbentuk menjelaskan semua variabel yang ada sebesar 52,9%. siklus operasi, umur perusahaan, diversitas latar belakang pendidikan, profitabilitas dan kualitas laporan keuangan yang dijelaskan oleh model adalah sebesar 52,9% dan sisanya (47,1%) dijelaskan oleh variabel yang lain. Berarti model cukup baik untuk menjelaskan fenomena yang dikaji.

- b. AFIT (*Adjusted FIT*)  
 Nilai FIT terkoreksi (AFIT) yang diperoleh dalam penelitian sebesar 0,493 diartikan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 49,3%.
- c. GFI (*Unweighted least square*) dan SRMR (*Standarized root mean square residual*) sebesar 1 dan 0. Nilai tersebut sangat baik karena sama dengan 1 dan 0 yang artinya mengindikasikan *good fit*.

2. Analisa *R-squared*

Tabel 4. 4 Nilai *R-squared*

SO	0
UMP	0
DP	0
ROA	0,091
KLK	0,2

Sumber: Hasil olah aplikasi GeSCA

Analisis *R-squared* pada penelitian ini di interpretasikan bahwa Nilai *R-square* pada variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,091 yang artinya variasi pada profitabilitas (ROA) mampu dijelaskan oleh variabel siklus operasi, umur perusahaan, dan diversitas latar belakang pendidikan sebesar 9,1%. Sedangkan variabel kualitas laporan keuangan (KLK) memiliki *R-squared* sebesar 0,2 yang artinya variasi pada kualitas laporan keuangan mampu dijelaskan oleh variabel siklus operasi, umur perusahaan, diversitas latar belakang pendidikan dan profitabilitas sebesar 20%. Sisanya dijelaskan oleh model lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

3. Pengujian Hipotesis (*Path Coefficients*) Pengaruh Langsung

Analisis ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi model regresi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Hasil *Path Coeffitients* Pengaruh Langsung

<i>Path coefficients</i>					<i>p-value</i>	Keterangan
Hubungan antar variabel	Nilai <i>Estimate</i>	<i>Std. error</i>	95% CI			
Siklus Operasi → Profitabilitas	-0,114	0,11	-0,28	0,108	0,1482277	Tidak signifikan
Umur Perusahaan → Profitabilitas	0,283	0,1	0,122	0,446	0,0022633	Signifikan
Diversitas Pendidikan →	0,179	0,11	-0,01	0,392	0,0488841	Signifikan

Profitabilitas						
Siklus Operasi → Kualitas Laporan Keuangan	-0,389	0,13	-0,61	0,035	0,0020463	Signifikan
Umur Perusahaan → Kualitas Laporan Keuangan	0,347	0,12	0,182	0,616	0,0020357	Signifikan
Diversitas Pendidikan → Kualitas Laporan Keuangan	-0,284	0,09	-0,51	-0,12	0,0016773	Signifikan
Profitabilitas → Kualitas Laporan Keuangan	-0,078	0,09	-0,25	0,089	0,1978127	Tidak signifikan

Sumber: hasil olah aplikasi GeSCA (dikembangkan oleh peneliti)

Aplikasi GeSCA hanya menyajikan hasil olah data berupa nilai *estimate*, standar error, batas atas dan batas bawah tingkat kepercayaan sebesar 95%, sehingga untuk menentukan signifikan atau tidaknya hipotesis diperlukan untuk menghitung nilai *p-value* dengan bantuan Microsoft Excel dengan rumus distribusi T atau  $=T.DIST.RT(ABS(Nilai\ Estimate/Nilai\ Standar\ Error),N)$ . Nilai *estimate* dikatakan signifikan apabila *p-value* < 0,05.<sup>3</sup>

Dari hasil analisis pengolahan pada tabel 4.6 dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

a. Pengaruh siklus operasi terhadap profitabilitas.

Pengaruh siklus operasi terhadap profitabilitas sebesar -0,114 dengan *p-value* sebesar 0,1482277, sehingga tidak signifikan pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kata lain, siklus operasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, cepat

<sup>3</sup> Solimun et al., *Metode Statistika Multivariat Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)* (Malang: UB Press, 2019), 162.

atau lambatnya siklus operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap kenaikan rasio profitabilitas perusahaan.

- b. Pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas.

Umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai *estimate* sebesar 0,283 dan *p-value* sebesar 0,0022633. Jika *p-value* dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 maka umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin lama perusahaan terdaftar di bursa maka akan meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan.

- c. Pengaruh diversitas latar belakang pendidikan terhadap profitabilitas.

Diversitas latar belakang Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai *estimate* 0,179 dan *p-value* 0,0488841 yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, setiap kenaikan presentase dewan yang memiliki latar belakang akuntansi dan ekonomi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

- d. Pengaruh siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil uji diperoleh nilai *estimate* sebesar -0,389 dengan nilai *p-value* sebesar 0,0020463, sehingga signifikan pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kata lain, siklus operasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin cepat siklus operasi maka kualitas laporan keuangan perusahaan akan menurun.

- e. Pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil uji diperoleh nilai *estimate* sebesar 0,347 dengan nilai *p-value* sebesar 0,0020357, sehingga signifikan pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kata lain, umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, lama perusahaan beroperasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

- f. Pengaruh diversitas pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil uji diperoleh nilai *estimate* sebesar -0,284 dengan nilai *p-value* sebesar 0,0016773, sehingga signifikan pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kata lain, diversitas latar belakang pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Artinya, semakin tinggi presentase dewan yang memiliki latar belakang akuntansi dan ekonomi akan mengurangi kualitas laporan keuangan.

- g. Pengaruh Profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan  
Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai *estimate* -0,078 dan *p-value* sebesar 0,197821 yang tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya nilai profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan dengan kualitas baik.

#### 4. Pengujian Hipotesis (*Path Coefficients*) Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian pengaruh tidak langsung dapat dilakukan melalui pemeriksaan langsung. Pengujian mediasi dengan metode pemeriksaan langsung dapat dilakukan sebagai berikut.<sup>4</sup>

- a. Memeriksa signifikansi *path coefficients* antara variabel independen dengan variabel dependen yang melibatkan variabel mediasi.
- b. Memeriksa signifikansi *path coefficients* antara variabel independent dengan variabel mediasi.
- c. Memeriksa signifikansi *path coefficients* variabel mediasi terhadap variabel dependen dengan melibatkan variabel independen.
- d. Memeriksa signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada model tanpa melibatkan variabel mediasi.

Hasil pemeriksaan langsung tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian.<sup>5</sup>

- a. Jika poin b dan c menunjukkan hasil signifikan, sedangkan poin a tidak signifikan, maka variabel mediasi dapat dikatakan sebagai variabel mediasi sempurna,
- b. Jika poin a, b dan c signifikan dimana koefisien poin a lebih kecil daripada koefisien d, maka variabel mediasi dianggap sebagai variabel mediasi parsial (Sebagian)

---

<sup>4</sup> Ngatno, *Analisis Data Penelitian Dengan Program GESCA* (Semarang: Undip Press, 2019), 134.

<sup>5</sup> Ngatno, *Analisis Data Penelitian Dengan Program GESCA* (Semarang: Undip Press, 2019), 135.

- c. Jika poin b dan c signifikan serta a juga signifikan dimana koefisien a hampir sama dengan d maka variabel mediasi dikatakan bukan sebagai variabel mediasi.
- d. Jika salah satu poin b atau c atau bahkan keduanya tidak signifikan maka dikatakan bukan sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan hal tersebut maka, hasil penelitian menunjukkan.

- a. Pengaruh siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara siklus operasi dan kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus operasi (variabel independen) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (variabel mediasi). Disisi lain profitabilitas sebagai variabel mediasi juga tidak mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan. hal ini sesuai dengan pengelompokan hasil pemeriksaan langsung poin d.

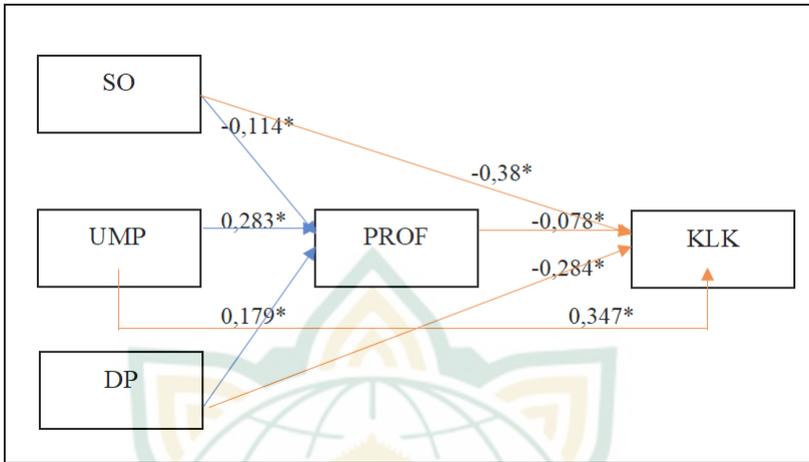
- b. Pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara siklus operasi dan kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun umur perusahaan (variabel independen) berpengaruh terhadap profitabilitas (variabel mediasi) tetapi profitabilitas sebagai variabel mediasi tidak mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan. hal ini sesuai dengan pengelompokan hasil pemeriksaan langsung poin d.

- c. Pengaruh diversitas latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara siklus operasi dan kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun diversitas pendidikan (variabel independen) berpengaruh terhadap profitabilitas (variabel mediasi) tetapi profitabilitas sebagai variabel mediasi tidak mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan. hal ini sesuai dengan pengelompokan hasil pemeriksaan langsung poin d.

**Gambar 4. 4 Model Hasil Penelitian**



Dari model tersebut dapat dibentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$$\eta_1 = -0,114\xi_1 + 0,283\xi_2 + 0,179\xi_3 + \zeta_1 \dots\dots\dots(1)$$

$$\eta_2 = -0,078\eta_1 + -0,38\xi_1 + 0,347\xi_2 + -0,284\xi_3 + \zeta_2 \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- $\xi_1$  (Ksi) : Siklus operasi sebagai variabel eksogen (bebas) pertama;
- $\xi_2$  (Ksi) : Umur perusahaan sebagai variabel eksogen (bebas) kedua;
- $\xi_3$  (Ksi) : Diversitas latar belakang pendidikan sebagai variabel eksogen (bebas) ketiga;
- $\eta_1$  (Eta) : Profitabilitas sebagai variabel endogen (terikat) pertama atau mediasi;
- $\eta_2$  (Eta) : Kualitas laporan keuangan sebagai variabel endogen (terikat) murni atau variabel terikat kedua;
- $\gamma_1, \dots, 3$  : Hubungan langsung variabel eksogen dengan variabel endogen;
- $\beta_1$  : Hubungan langsung variabel endogen dengan variabel endogen;
- $\zeta_{1,2}$  (Zeta) : *Measurement error* persamaan struktural.

**D. Pembahasan**

**1. Pengaruh siklus operasi terhadap profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus operasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan hasil *estimate* sebesar  $-0,114$  dengan *p-value*

sebesar  $0,1482277 > 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) **ditolak**.

Siklus operasi di definisikan sebagai rata-rata waktu perusahaan menerima pendapatan hasil penjualan. Pada umumnya, semakin cepat siklus operasi perusahaan akan mengakibatkan tingginya perputaran kas perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan mampu membiayai kegiatan operasional dan produksi dan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga profitabilitas akan meningkat. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa siklus operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa menilai kinerja perusahaan tidak boleh hanya dengan melihat singkat atau panjangnya siklus operasi perusahaan. banyak faktor lain yang perlu diperhatikan dalam menilai kinerja perusahaan, misalnya bagaimana cara perusahaan mengelola asetnya dengan efektif dan efisien. Jika perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam mengelola asetnya dengan efektif dan efisien maka perusahaan tidak mampu meningkatkan labanya. Hal tersebut akan dijadikan sebagai sinyal negatif (informasi yang buruk) oleh investor sehingga investor akan berhati-hati dan berpikir panjang ketika akan menginvestasikan saham pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martha dan Januarti tahun 2013 yang menyimpulkan bahwa siklus operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>6</sup> Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dan Supriadi tahun 2017 yang menyebutkan bahwa siklus operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>7</sup> Sedangkan penelitian lain menyebutkan bahwa siklus operasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas

---

<sup>6</sup> Iva Indarnika Cahaya Martha dan Indira Januarti, "Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011," *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 2 (2013): 1–11, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

<sup>7</sup> Nisa Susilawati dan Yoyon Supriadi, "Pengaruh Cash Ratio dan Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *JIMKES: Jurnal Ilmiah Manajemen Kesehatan* 5, no. 2 (2017): 074–152, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v5i2.76>.

perusahaan oleh Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2021.<sup>8</sup> Hal serupa juga terjadi pada penelitian Sitorus dan Purba tahun 2015.<sup>9</sup>

## 2. Pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan hasil *estimate* sebesar 0,283 dan *p-value* sebesar  $0,0022633 < 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) **diterima**.

Bila ditinjau dari *signaling theory* umur perusahaan dapat dijadikan sinyal positif oleh pengguna laporan keuangan dalam mengindikasikan manajemen perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam bertahan di tengah persaingan ekonomi. Dengan demikian, hal tersebut akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusmawati tahun 2016 yang mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>10</sup> Penelitian lain menyebutkan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dilakukan oleh Ilaboya dan Ohioekha tahun 2016.<sup>11</sup> Di sisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2021 yang menyebutkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh

---

<sup>8</sup> Rida Ristiyana dan Erwindiawan, "Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, [www.jamal.ub.ac.id](http://www.jamal.ub.ac.id).

<sup>9</sup> Morgan Sitorus dan Jan Horas Veryady Purba, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Siklus Operasi Terhadap Profitabilitas," *ResearchGate*, 2015, <https://www.researchgate.net/publication/329112779>.

<sup>10</sup> Yunni Rusmawati DJ, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 2 (2016): 111–26, <https://doi.org/10.30736/jpens.v1i2.80>.

<sup>11</sup> Ofuan J. Ilaboya and F Ohioekha, "Firm Age, Size and Profitability Dynamics: A Test of Learning by Doing and Structural Inertia Hypotheses," *Scienu Press: Business and Management Research* 5, no. 1 (2016): 29–39, <https://doi.org/10.5430/bmr.v5n1p29>.

terhadap profitabilitas.<sup>12</sup> Hal serupa juga dikemukakan oleh Novyanny dan Turangan pada penelitiannya tahun 2019.<sup>13</sup>

### 3. Pengaruh diversitas latar belakang pendidikan terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversitas latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai *estimate* 0,179 dan *p-value* 0,0488841 < 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) **diterima**.

Perusahaan yang memiliki dewan berlatar pendidikan akuntansi dan ekonomi akan memiliki wawasan lebih terkait kondisi perusahaan, karyawan peluang dan celah bisnis sehingga akan menaikkan kinerja perusahaan. Hal tersebut juga dapat dijadikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad tahun 2020 yang menyatakan bahwa diversitas latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>14</sup> meskipun demikian, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lubis dkk tahun 2022 yang menyatakan bahwa diversitas latar belakang pendidikan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>15</sup> Sedangkan penelitian Yopie dan Felicia tahun 2021

---

<sup>12</sup> Rida Ristiyana dan Erwindiawan, “Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, [www.jamal.ub.ac.id](http://www.jamal.ub.ac.id).

<sup>13</sup> Maria Cynthia Novyanny dan Joyce A. Turangan, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2019): 1–14, <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>.

<sup>14</sup> Muhammad Taufik, “Pengaruh Diversitas Dewan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sistem Two-Tier Subsektor Perbankan dan Properti & Real Estate dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2018)” (Universitas Negeri Semarang, 2020).

<sup>15</sup> Nafisa Rokhilla Haris Lubis, Syahyunan, dan Muhammad Fauzan Azhmy, “Pengaruh Keberagaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2022): 107–25, <https://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov>.

menyatakan bahwa diversitas latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>16</sup>

#### 4. Pengaruh siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus operasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan hasil *estimate* sebesar -0,389 dengan *p-value* sebesar 0,0020463 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa siklus operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Maka, hipotesis keempat (H4) **diterima**.

Siklus operasi yang panjang tidak akan membuat manajemen kesulitan memprediksi aliran kas dimasa mendatang. Hal ini dapat menyebabkan masalah dalam perencanaan. Ketika siklus operasi terjadi dengan masa panjang, akan menimbulkan peluang manajemen dalam memanipulasi akrual terkait siklus operasi untuk mencapai target laba. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mempercepat pengakuan pendapatan dan memperlambat pengakuan beban. Jadi, siklus operasi perusahaan yang panjang akan menjadikan kualitas laporan keuangan menjadi rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2021 yang menyebutkan bawa siklus operasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.<sup>17</sup> Disisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi tahun 2019 yang menyebutkan bahwa siklus operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.<sup>18</sup>

#### 5. Pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan hasil

---

<sup>16</sup> Santi Yopie dan Felicia Aw, "Diversitas Dewan Direksi dan Profitabilitas Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 10 (2021): 2415, <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p01>.

<sup>17</sup> Rida Ristiyana dan Erwindiawan, "Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, [www.jamal.ub.ac.id](http://www.jamal.ub.ac.id).

<sup>18</sup> Irwandi Cahyadi, "Analisis Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017)" (Universitas Darmajaya, 2019).

*estimate* sebesar 0,347 dan *p-value* sebesar  $0,0020357 < 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) **diterima**.

Perusahaan dengan umur yang lebih tua memiliki pengalaman yang lebih luas dalam menyusun laporan keuangan yang handal. Disisi lain, perusahaan yang telah lama beroperasi mungkin memiliki tata kelola perusahaan dengan struktur pengawasan dan mekanisme kontrol yang lebih baik sehingga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dan Priantinah tahun 2018 yang mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.<sup>19</sup> Penelitian lain menyebutkan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Putri dan Wahyudi tahun 2022.<sup>20</sup> Di sisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2021 yang menyebutkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>21</sup> Sedangkan Rahman dkk pada penelitiannya tahun 2021 menyebutkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>22</sup>

## **6. Pengaruh diversitas pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan**

---

<sup>19</sup> Amalia Nur Rohmah dan Denies Priantinah, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *PROFITA Kajian Ilmu Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 1–16, <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13754/13257>.

<sup>20</sup> Siti Yusina Utami Putri dan Ickhsanto Wahyudi, “Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa COVID-19,” *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 4, no. 1 (2022): 25–37, <https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511>.

<sup>21</sup> Rida Ristiyana dan Erwindiawan, “Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, [www.jamal.ub.ac.id](http://www.jamal.ub.ac.id).

<sup>22</sup> Mayla Faisa Rahman, Siti Asiyah, dan Khalikusabir, “Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019),” *E-JRM: E-Jurnal Riset Manajemen* 10, no. 9 (2021): 100–112, [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversitas latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai *estimate* -0,284 dan *p-value* 0,0016773 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa diversitas pendidikan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Maka, hipotesis keenam (H6) **diterima**.

Latar pendidikan akuntansi dan ekonomi tidak menjamin manajemen menerbitkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Direksi dengan pendidikan akuntansi memiliki pengetahuan keterampilan tentang penyusunan laporan keuangan justru akan semakin mudah memanipulasi laporan keuangan seperti meningkatkan laba sejalan untuk kepentingan pihak agen.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hosny and Elgharbawy tahun 2021 yang menyatakan bahwa diversitas latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>23</sup> Kemudian penelitian Cintia dan Khairani tahun 2022 yang menyatakan bahwa diversitas latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>24</sup>

## 7. Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil nilai *estimate* -0,058 dan *p-value* sebesar 0,351298 > 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh (H7) **ditolak**.

Umumnya perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan mengungkapkan bahwa perusahaan memiliki manajemen yang mampu mengelola perusahaan dengan baik. Namun hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian ini. Profitabilitas perusahaan tidak dapat digunakan sebagai patokan untuk mengukur tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi tidak selalu mencerminkan laba perusahaan yang sesungguhnya, bisa saja manajemen telah

---

<sup>23</sup> Hosny and Elgharbawy, "Board Diversity and Financial Performance: Empirical Evidence from the United Kingdom."

<sup>24</sup> Cintia dan Siti Khairani, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *MDP Student Conference* 1, no. 1 (2022): 378–83, <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1784/623>.

memanipulasi laba perusahaan untuk menarik investor dan kepentingan agen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarli tahun 2021 yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan.<sup>25</sup> Hal serupa juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahzuni tahun 2019.<sup>26</sup> Meskipun demikian, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2021 yang menyebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>27</sup> hal serupa juga dikemukakan oleh Annisa dkk pada penelitiannya tahun 2023.<sup>28</sup>

#### **8. Pengaruh siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara siklus operasi dengan kualitas laporan keuangan. Maka, hipotesis kedelapan (H8) **ditolak**.

Hal tersebut dikarenakan rendahnya profitabilitas profitabilitas perusahaan ISSI sektor kesehatan dengan rata-rata 7,5681% sehingga profitabilitas tidak mampu mendorong manajemen dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas dengan lamanya siklus operasi perusahaan sehingga hal ini menjadi sinyal negatif oleh investor dan investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi..

Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak sejalan atas temuan Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2021 yang

---

<sup>25</sup> Zikri Aidilla Syarli, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan," *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 1, no. 3 (2021): 314–27, <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>.

<sup>26</sup> Barlia Annis Syahzumi, "Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Nilai Prusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017," *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic* 10, no. 2 (2019): 97–110, <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Eko/article/view/2851>.

<sup>27</sup> Rida Ristiyana dan Erwindiawan, "Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, [www.jamal.ub.ac.id](http://www.jamal.ub.ac.id).

<sup>28</sup> Asri Fitri Annisa et al., "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Hasil Audit," *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 3, no. 1 (2023): 60–73, <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i1.933>.

menyebutkan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara siklus operasi dengan kualitas laporan keuangan.<sup>29</sup>

**9. Pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara umur perusahaan dengan kualitas laporan. Artinya, hipotesis kesembilan (H9) **ditolak**. Artinya, lama perusahaan terdaftar di bursa belum tentu dapat menciptakan profitabilitas yang tinggi sehingga kurang mampu mendorong manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas sehingga hal ini tidak bisa menjadi sinyal yang baik oleh investor dan investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan temuan Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2021 yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara umur perusahaan dengan kualitas laporan keuangan.<sup>30</sup>

**10. Pengaruh diversitas latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara diversitas latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, hipotesis kesepuluh (H10) **ditolak**.

Profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan sampel tergolong kecil dengan rata-rata 7,5681% sehingga profitabilitas tidak mampu menjembatani manajemen dalam menerbitkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi dengan presentasi diversitas latar belakang pendidikan sehingga hal ini menjadi sinyal negatif oleh investor dan investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi.

---

<sup>29</sup> Rida Ristiyana dan Erwindiawan, "Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, [www.jamal.ub.ac.id](http://www.jamal.ub.ac.id).

<sup>30</sup> Rida Ristiyana dan Erwindiawan, "Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, [www.jamal.ub.ac.id](http://www.jamal.ub.ac.id).